

IMPLEMENTASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DENGAN METODE SAW UNTUK PENERIMAAN BEASISWA BSM DI SMA N2 PEKALONGAN

MUHAMMAD RAFI

(Pembimbing : Aris Marjuni, S.Si, M.Kom)

Teknik Informatika - S1, FIK, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 111201206804@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Salah satu langkah upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yaitu memberikan bantuan beasiswa kepada siswa. Program beasiswa Bantuan Siswa Miskin (BSM) merupakan suatu program pemerintah dibidang pendidikan dalam membantu siswa/siswi yang kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan yang sejajar guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul di masa depan. Terdapat permasalahan yang terletak pada sulitnya menentukan urutan proses penerimaan beasiswa BSM tersebut. Guru Bimbingan Konseling selaku pihak sekolah yang bertugas mendata siswa siapa saja yang mendapat beasiswa BSM belum bisa dengan tepat menentukan prioritas siswa yang diberikan beasiswa. Permasalahan lain timbul dari adanya beberapa variabel lain berupa data linguistic. Dampaknya dari permasalahan tersebut yaitu terdapat siswa yang seharusnya mendapat beasiswa BSM menjadi gugur ataupun siswa yang seharusnya gugur dalam penerimaan beasiswa malah mendapatkan beasiswa BSM tersebut. Solusi dari permasalahan tersebut adalah membangun suatu sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode Simple Additive Weighting (SAW) atau yang lebih dikenal dengan metode penjumlahan pembobotan. Maksud dari konsep dasar penjumlahan pembobotan yaitu mencari jumlah terbobot dari rating kinerja pada setiap alternative untuk semua atribut dan selanjutnya dilakukan proses perangkingan. Dengan adanya sistem pendukung keputusan yang dirancang, diharapkan dapat membantu guru Bimbingan Konseling (BK) dalam menentukan urutan calon penerima beasiswa BSM.

Kata Kunci : Beasiswa, BSM, Bimbingan Konseling, Prioritas, Sistem Pendukung Keputusan, Simple Additive Weighting, Pembobotan

IMPLEMENTATION OF DECISION SUPPORT SYSTEM USING SAW METHOD FOR BSM SCHOLARSHIP SELECTION AT SMA N 2 PEKALONGAN

MUHAMMAD RAFI

(Lecturer : Aris Marjuni, S.Si, M.Kom)

*Bachelor of Informatics Engineering - S1, Faculty of Computer
Science, DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 111201206804@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

One step the Government efforts in improving the quality of education in Indonesia, namely providing scholarships to students. Scholarship program help poor students is a program of the Government in the field of education in helping students/students who are less able to get the education that is aligned to improve the quality of a superior human resources in the future. There is a problem that lies in the difficulty of determining the order acceptance process the BSM scholarship. Guidance counseling teachers at the school, which served a record of students who received BSM scholarships can't correctly determine the priorities of students given scholarships. Other problems arise from the existence of any other variable data be linguistic. The impact of these problems, namely there are students who are supposed to be the BSM autumn scholarship or student should fall in receipt of scholarships instead of getting BSM scholarships. The solution to these problems is to build a decision support system by applying the method of Simple Additive Weighting or better known as the summation method of weighting. The intent of the summation of the basic concept of weighting that is looking for a number of weighted rating of performance on any alternative to all the attributes and then carried out a process of rank. The existence of a decision support system that is designed, is expected to help teacher guidance counseling in determining the sequence of the prospective grantee BSM.

Keyword : Scholarships, BSM, Guidance Counseling, Priority, Decision Support Systems, Simple Additive Weighting, Weighting